

## BAB IV SIMPULAN

### 4.1 Simpulan

Bab-bab sebelumnya menjabarkan tiga gambaran *single mother* pada tokoh Ryoko dalam film *A Madder Red*. Gambaran tersebut membuktikan bahwa menjadi *single mother* di Jepang bukanlah hal yang mudah apalagi ketika *covid-19* melanda, yang dimana mencari pekerjaan bagi seorang wanita yang sudah berumur empat puluh tahunan dan seorang janda bukanlah hal yang mudah. Pekerjaan apapun dilakukan untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari. Selain mencari nafkah, Ryoko juga berusaha untuk mengawasi, menjaga, melindungi, serta merawat anak semata wayangnya yaitu Junpei. Ryoko tidak ingin Junpei merasakan kurang kasih sayang walaupun ia hanya mempunyai seorang ibu tanpa figur ayah. Menjalankan dua peran sebagai ayah dan ibu bukanlah hal yang mudah untuk dijalani. Kebutuhan hidup yang tinggi, cemoahan dan pandangan rendah dari orang sekitar mengenai status *single mother*, Ryoko berusaha melewati dengan bekerja keras serta menghadapi dengan tenang. Selain itu, menjadi *single mother* juga merasakan kesepian dan merasa membutuhkan sosok pria yang bisa menjadi partner hidup. Sayangnya, terkadang laki-laki hanya menjanjikan omongan manis yang membuat perempuan berharap lebih. Dari film *A Madder Red* ini penulis memperoleh pesan dan gambaran tentang perjuangan *single mother* di Jepang.

### 4.2 Saran

Penulis berharap bahwa penelitian ini bermanfaat bagi penulis itu sendiri maupun bagi pembaca. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini kurang sempurna dan tidak banyak mengungkap cerminan sosial dalam film *A Madder Red*. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti psikologi *single mother* atau dari tokoh anak yang diasuh oleh *single mother*.